

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era modern ini, peran media dalam penyampaian informasi sangatlah penting dengan berbagai jenis yang berbeda. Masyarakat tidak hanya perlu mendapatkan informasi melalui media cetak, namun melalui media audio dan video. Contoh media implementasi audiovisual adalah TV. Dengan tuntutan publik akan informasi Belakangan ini, banyak media mulai bermunculan. Dari zaman kuno hingga saat ini, TV adalah media yang paling kuat dibandingkan Dan media lainnya.<sup>1</sup>

Jenis program acara menurut Morrisan, yaitu program informasi dan program hiburan. Program informasi adalah jenis siaran yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan atau informasi kepada audience. Program ini memiliki daya tarik berupa informasi. Program informasi ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu: Hard News dan Soft News.<sup>2</sup>

Feature adalah format acara televisi yang ringan yang mengangkat human interest atau hal-hal yang dianggap menarik, bermanfaat atau mendatangkan respon tentang informasi yang perlu diketahui oleh masyarakat luas. Program feature juga bisa dikombinasikan dengan berbagai format lainnya, seperti traveling, kuliner, komedi situasi, drama, dan lain-lain. Variasi acara tersebut di padukan dalam sebuah pertunjukan dalam bentuk siaran rekaman<sup>3</sup>. Pada hakikatnya program feature adalah karya jurnalistik yang disisipkan dengan unsur artistik pada pengemasan programnya.

---

<sup>1</sup> Kuswita, H. (2014). Perencanaan dan produksi program televisi pendidikan di televisi edukasi. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 11(2).

<sup>2</sup> Gripsurd, j. (2015). Televisi, *The international encyclopedia of political communication*, 1-10

<sup>3</sup> Fachruddin, A, (2017). *Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Documenter Dan Teknik Editing*. Kencana hal 5-6

Kuliner merupakan bagian dari gaya hidup dan untuk itu menarik untuk diangkat menjadi sebuah tayangan televisi atau dipublikasikan melalui media massa dengan tujuan untuk memperkenalkan berbagai kuliner yang enak dan menarik baik dari sisi historis maupun cita rasa. Diharapkan acara ini mampu menjadi referensi bagi penonton yang ingin menambah wawasan dan pengalaman dalam menikmati makanan.

Televisi merupakan media yang dapat memengaruhi audiencenya. Informasi yang diberikan oleh televisi tersebar sangat cepat dan luas. Banyaknya program yang ditayangkan di televisi salah satunya program kuliner yang diminati oleh masyarakat, karena dapat dijadikan referensi untuk mencari tempat makan yang enak serta nyaman.

Program kuliner juga tidak hanya tayang di televisi melainkan di media sosial lainnya salah satunya youtube. Selain dari program kuliner yang dari televisi saat ini dengan adanya media baru kita bisa menyaksikan orang lain atau youtuber *me-review* nya. Hal ini memudahkan kita untuk mendapatkan informasi seputar tempat kuliner yang unik, nyaman dan enak.

Banyak tempat makan yang ada saat ini tapi tidak semua tempat makan yang ramah lingkungan, masih saja banyak tempat makan yang menggunakan plastik hal ini membuat penulis memilih program kuliner karena ingin menyampaikan informasi dan memberikan referensi terkait tempat makan yang ramah lingkungan dan tetap *instagramable*.

Ramah lingkungan disini adalah yang tidak menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar atau dapat diartikan yang tidak merusak alam sekitar seperti tempat makan yang akan kami review mereka menerapkan ramah lingkungan dengan cara penyajian makanan dan minuman yang tidak menggunakan plastik dan menggantinya dengan bahan lainnya yang tidak terbuat dari plastik.

Dalam program kuliner ini kami membahas dari segi kenyamanan, dan keunikan dari tempat makan tersebut, dan akan dibawakan oleh pembawa acara yang ceria saat mereview tempat makan. Dan alasan lain penulis mengambil program kuliner ini untuk dijadikan modal peneliti sebagaimana nantinya jika bekerja di dunia televisi sudah memiliki bekal sebelumnya.

Setiap semua program acara pasti dikerjakan oleh sebuah tim produksi. Namun yang paling memegang peran penting dalam sebuah tim produksi adalah sutradara. *Director* adalah seorang yang bertanggung jawab terhadap kualitas gambar (film) yang tampak di layar di mana di dalamnya ia bertugas mengontrol teknik sinematik, penampilan pemeran, kredibilitas dan kontinuitas cerita yang diderai element-element dramatik pada produksinya<sup>4</sup>

Berdasarkan Survei Indeks Kualitas Program Siaran Televisi yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) kategori Program Wisata Budaya selama 3 tahun (2017- periode pertama dan kedua 2019) mengalami naik turun. Pada periode pertama tahun 2017 indeks kualitas program siaran wisata budaya, 3,03 dan periode kedua, 3,04. Kemudian pada periode pertama tahun 2018, indeks wisata budaya, 3,01, periode kedua, 3,22 dan periode ketiga, 3,03. Sementara tahun 2019 periode pertama, 3,05 dan periode kedua 3,22 Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat audiens akan wisata budaya cukup besar sehingga memicu para konten creator untuk membuat sebuah Program Wisata Budaya yang menarik minat audiens.<sup>5</sup>

Penulis juga ikut tertarik untuk membuat Program *feature* sehingga penulis bersama tim membuat program *feature* “Makan Eksis” yang merupakan sebuah program yang berisi tentang mereview makanan yang

---

<sup>4</sup> Naratama. (2018). Menjadi Sutradara Televisi. PT Grasindo, Jakarta, hal 9-10

<sup>5</sup> KPI, Survei Indeks Kualitas Program Siaran Televisi, <http://www.kpi.go.id/index.php/id/publikasi/survei-indeks-kualitas-siaran-televisi> , (diakses pada 05 Mei 2021, pukul 21.46).

dikemas secara simpel dan modern dan juga akan mereview tempat – tempat makan yang ada di Jabodetabek.

Alasan penulis memilih program feature kuliner karena program *feature* berisi informasi yang ringan dan dikemas dengan unsur kreatif. Dan memilih tema kuliner karena dijamin sekarang masyarakat terutama dikalangan remaja tidak hanya mencari tempat makan yang enak saja tetapi juga bisa menjadi tempat nongkrong atau biasa disebut *instagramable*. Dan melalui televisi juga lah informasi itu didapatkan maka dari penulis berharap dengan adanya program ini mampu menjadi *refensi* masyarakat untuk mencari tempat makan kekinian.

## 1.2 Permasalahan

Dengan demikian berdasarkan peran sutradara, maka yang menjadi permasalahan adalah:

1. Bagaimana peran sutradara dalam mencapai keberhasilan sebuah program?
2. Bagaimana peran sutradara dapat menampilkan tayangan program yang menarik baik secara visual maupun informasi?

## 1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari pembuatan program feature ini adalah sebagai syarat pemenuhan kelulusan strata satu (S1). Program ini juga ditunjukkan kepada audience tentang wisata tempat makan yang unik, keren, dan juga enak serta ramah lingkungan. Selain itu juga untuk bekal pada saat nanti bekerja di dunia hiburan dan menjadi sebuah modal saat interview pekerjaan.

## 1.4 Alasan Pemilihan Judul

Alasan kenapa judul yang diambil “MAKAN EKSIS” karena program kami ini ingin menginformasikan di mana tempat-tempat makan yang unik,

*instagramable* dan juga enak. Unik yang dimaksud peneliti bagaimana pengemasan makanan dan minuman ditempat tersebut yang tidak menggunakan plastik untuk produk mereka dan mengantinya dengan ramah lingkungan seperti menggunakan paper, sari pati singkong dan kaca. Pemilihan judul program ini simpel dan mudah di ingat oleh penonton televisi. Dan diharapkan dengan adanya program kuliner “MAKAN EKSIS” dapat berkunjung dan mengetahui keanekaragaman makanan di Indonesia melalui program tersebut.

## **1.5 Manfaat Perancangan**

### **1.5.1 Manfaat Akademis**

Memberikan suatu kontribusi dalam perkembangan ilmu media massa khususnya di bidang penyiaran pada mata kuliah “broadcasting” dan membantu mahasiswa dalam memahami peran sutradara dalam kegiatan produksi sebuah program feature.

### **1.5.2 Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan masukan yang berarti bagi dunia pertelevisian atau pemrograman Indonesia pada umumnya, pada khususnya yang menayangkan program feature yang bersifat memberikan hiburan dan informasi serta memberikan wawasan kepada masyarakat terkait peran penting sutradara dalam program feature yang berbau kuliner.